

PROFIL KONFLIK KOGNITIF SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH DITINJAU DARI GAYA KOGNITIF REFLEKTIF DAN IMPULSIF

Oleh:
ICHA AMALIA

ABSTRAK

Jika ada informasi-informasi yang tidak saling berintegrasi dalam pikiran siswa terkait konsep, maka dapat dikatakan terjadi “gangguan” dalam pemahaman konsep siswa tersebut. Pertentangan atau tidak berintegrasinya pemahaman-pemahaman siswa tentang suatu konsep matematika merupakan suatu keadaan yang disebut sebagai konflik kognitif. Dalam situasi konflik kognitif, siswa menggunakan kemampuan kognitifnya dalam upaya mencari pemecahan masalah matematika. Siswa akan memanfaatkan daya ingat, pengetahuan dan pengalaman untuk membuat suatu keputusan dengan mudah. Dalam mengambil keputusan suatu masalah, siswa memiliki ciri khas dalam menggambarkan ketepatan dugaan penyelesaian masalah dengan waktu yang ditentukan yang disebut dengan gaya kognitif reflektif dan impulsif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan profil konflik kognitif siswa dalam memecahkan masalah ditinjau dari gaya kognitif reflektif dan impulsif.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Sidoarjo pada siswa kelas VIII. Subjek dalam penelitian ini adalah 4 siswa yang diambil dari kelas VIII-2, yaitu 2 siswa dengan gaya kognitif reflektif dan 2 siswa dengan gaya kognitif impulsif, dipilihnya 4 subjek penelitian berdasarkan hasil MFFT (*Matching Familiar Figure Test*). Dalam penelitian ini, triangulasi yang dipakai adalah triangulasi sumber, yaitu data-data jenis dan sifat konflik kognitif dari 2 siswa untuk setiap kelompok gaya kognitif akan dibandingkan untuk ditemukan kekonsistenan (kesamaan). Pengumpulan data konflik kognitif diambil dari hasil tes tulis dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) siswa SMP dengan gaya kognitif reflektif memiliki jenis konflik kognitif antara struktur kognitif dengan lingkungan; (2) siswa SMP dengan gaya kognitif impulsif memiliki jenis konflik kognitif antara struktur kognitif dengan lingkungan dan konflik antar konsepsi dalam struktur kognitif; (3) siswa SMP dengan gaya kognitif reflektif memiliki sifat konflik kognitif konstruktif; (4) siswa SMP dengan gaya kognitif impulsif memiliki sifat konflik kognitif konstruktif dan destruktif.

Kata Kunci: Konflik Kognitif, Gaya Kognitif Reflektif, Gaya Kognitif Impulsif.